

**PAMERAN SENI KONNECT ASEAN**  
Dubes Korea Selatan untuk ASEAN Lee Jang-keun (kiri) menyimak penjelasan Project Director of KONNECT ASEAN Benjamin Hampe (kanan) saat meninjau Pameran Seni KONNECT ASEAN di Gedung Sekretariat ASEAN, Jakarta, Senin (16/10). ASEAN Gallery menerima 15 karya seni dari program KONNECT ASEAN Chiang Mai Print Art Residency dan KONNECT ASEAN Artists Residency Program (KAARP) yang bertujuan untuk mendorong pertukaran dan kolaborasi bidang seni dan budaya.



## Indonesia dan Belanda Perkuat Kerja Sama di Bidang Maritim

“Untuk pengembangan pelabuhan, tujuan kami mencakup transportasi kelas dunia, peningkatan ekosistem logistik, dan peningkatan rantai pasokan, sekaligus menjaga lingkungan, sehingga pembangunan infrastruktur dan teknologi berjalan beriringan,” ujar Jodi Mahardi.

**JAKARTA (IM)** - Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves), memperkuat kerja sama di bidang maritim dengan Belanda lewat 5th Bilateral Maritime Forum (BMF) RI-Belanda. Deputi Bidang Koordinasi Kedaulatan Maritim dan Energi Kemenko Marves Jodi Mahardi dalam BMF RI-Belanda di Jakarta, Senin (16/10) menjelaskan acara ini membahas tiga isu.

Tiga isu itu yakni Pembangunan Pelabuhan Berkelanjutan dan Energi Maritim Terbarukan (Sustainable Port Development and Renewable Maritime Energy), Pembangunan Kapal Berkelanjutan (Sustainable Shipbuilding) dan Edukasi Maritim (Maritime Education).

“BMF ini bertujuan untuk memastikan bahwa dialog ini akan memperkuat manfaat bersama bagi kedua negara yakni Indonesia-Belanda, dengan membahas tiga sektor prioritas untuk kerja sama kita yakni Sustainable Port Development and Renewable Maritime Energy, Sustainable Shipbuilding dan Maritime Education,” kata Jodi lewat keterangan di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Senin (16/10).

Jodi memaparkan terkait isu Pembangunan Pelabuhan Berkelanjutan dan Energi Maritim Terbarukan, pemerintah Indonesia sangat tertarik untuk memajukan infrastruktur dan teknologi sumber energi terbarukan seperti tenaga pasang surut dan angin, serta energi hidrogen.

“Untuk pengembangan pelabuhan, tujuan kami mencakup transportasi kelas dunia, peningkatan ekosistem logistik, dan peningkatan rantai pasokan, sekaligus menjaga lingkungan, sehingga pembangunan infrastruktur dan teknologi berjalan beriringan,” ujarnya.

Jodi menyebutkan potensi dampak kerja sama pembuatan kapal dengan Belanda sangat besar, terutama mengingat tenaga kerja terampil Indonesia dalam lanskap teknologi yang berkembang pesat. “Oleh sebab itu, kolaborasi seperti ini dapat meningkatkan kehebatan industri kapal kita,” tambahnya.

Kemitraan ini juga menghadirkan peluang investasi

yang bermanfaat bagi kedua negara. Untuk Indonesia sendiri, peningkatan pembangunan kapal dapat mendorong pertumbuhan di wilayah Indonesia yang saat ini kurang terlayani dalam infrastruktur maritim.

“Kolaborasi kita telah menghasilkan kapal Mini LNG, Dragger, dan kapal perang Angkatan Laut, dan masih banyak lagi. Dengan pendanaan yang tepat, kami siap untuk memperkuat upaya kolaboratif kami, dan dalam hal ini Indonesia mendesak Belanda untuk melakukan peningkatan lebih lanjut,” ungkapnya.

Selain tiga isu tersebut, dalam acara tersebut juga dilaksanakan penandatanganan kemitraan mengenai penge-

lolaan perikanan antara Ekofish Belanda dengan PT Cilacap Samudera Fishing Industry dan PT Inti Mas Surya. “Di bidang perikanan, Ekofish dan Sekretariat BMF Belanda siap berkolaborasi dengan Indonesia untuk tata kelola perikanan berkelanjutan. Upaya sebelumnya antara lain kunjungan ke Pelabuhan Perikanan Karangantu dan Nizam Zachman,” kata Jodi.

Lebih lanjut, Jodi mengundang investasi Belanda dalam berbagai proyek investasi konkret di sektor maritim. Kolaborasi kedua negara diharapkan bisa memberi manfaat ekonomi yang saling menguntungkan. • **hen**

## Kemenperin Sinkronisasi Program IKM Tahun 2024

**JAKARTA (IM)** - Kolaborasi pemerintah pusat dan daerah menjadi mutlak dilaksanakan dalam upaya pengembangan industri kecil dan menengah (IKM). Langkah strategis ini direalisasikan melalui sinkronisasi program, misalnya antara Kementerian Perindustrian dengan Dinas Perindustrian di tingkat Provinsi, di antaranya melalui mekanisme Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

“Kami terus berupaya meningkatkan daya saing para pelaku IKM melalui berbagai jenis pembinaan yang meliputi fasilitasi kemudahan akses pembiayaan dan bahan baku/bahan penolong, peningkatan sarana dan prasarana produksi, pengembangan dan peningkatan mutu produk dan SDM industri, serta fasilitasi perluasan akses pasar,” kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Reni Yanita di Jakarta, Senin (16/10).

Reni menjelaskan, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor

19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, terhitung untuk Tahun Anggaran 2024, kegiatan substansi Dekonsentrasi pada Ditjen IKMA Kemenperin berubah menjadi “Tugas Pembantuan”, sebagaimana definisi dari Tugas Pembantuan dalam PP tersebut yang sasaran penerima manfaatnya adalah masyarakat khususnya pelaku industri.

“Alokasi anggaran Tugas Pembantuan pada Tahun Anggaran 2024 sudah dialokasikan untuk 38 Provinsi termasuk untuk empat provinsi pemekaran, yakni Provinsi Papua Barat Daya, Papua Pegunungan, Papua Selatan dan Papua Tengah. Adapun pelaksanaan Tugas Pembantuan di tahun 2024 akan berfokus pada kegiatan penumbuhan Wirusaha Baru, pengembangan produk serta UPL IKM,” paparnya.

Reni berharap, seluruh rencana program/kegiatan yang disusun dan dirumuskan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran, serta memperhatikan prinsip akuntabilitas, sehingga di-

peroleh suatu perencanaan yang baik untuk mencapai target output sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2020-2024 dan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024.

“Sebagai tahun terakhir RPJMN, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2024 ini difokuskan untuk mencapai target-target pembangunan dalam RPJMN serta menjadi fondasi untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 dengan tema RKP 2024, yaitu Mempercepat Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan,” ungkapnya.

Oleh karena itu, guna mencapai sasaran tersebut, Ditjen IKMA telah menggelar Rapat Koordinasi Penyusunan Program/Kegiatan dan Pagu Alokasi Anggaran 2024 di Bekasi pada 9-12 Oktober 2023. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melakukan review usulan program atau kegiatan tahun 2024, serta kelengkapan data pendukung sesuai peraturan perundang-undangan. • **dro**

## Omzet UMKM Pertamina Rp689,6 Juta di Ajang MotoGP Mandalika 2023

**JAKARTA (IM)** - PT Pertamina (Persero) mencatat omzet atau hasil penjualan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) binaan mencapai Rp689,6 juta di gelaran Pertamina Grand Prix of Indonesia 2023, di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB), 13-15 Oktober. Angka tersebut naik jika dibandingkan omzet UMKM di gelaran serupa pada 2022 sebesar Rp452 juta.

“Saya lihat kesiapan UMKM yang ternyata sudah buka dari Jumat (13/10). Kami senang sekali bisa mengajak UMKM yang sudah dikurasi untuk hadir pada event ini. Selain membuka pasar, mereka juga memenuhi kebutuhan penonton. Kami belajar dari event sebelumnya banyak sekali yang memang membutuhkan makanan minuman, itu yang diperlukan oleh penonton. Tapi ada juga kerajinan khas Lombok,” kata Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam keterangan di Jakarta, Senin (16/10).

Dia mengharapkan Pertamina bisa semakin menggerakkan UMKM di Lombok, sehingga ke depan UMKM mitra binaan mampu bertambah penghasilannya dan semakin beragam pula produk yang dihasilkan.

“Tentu kami berharap Pertamina makin menggerakkan UMKM di Lombok ini, sehingga Lombok makin mendunia. Dengan event event selanjutnya, produk UMKM ini juga makin be-

ragam dan tentu terjadi pemutar ekonomi mereka,” ujar Nicke.

Sementara, Vice President Corporate Communication Pertamina Fadjar Djoko Santoso mengatakan Pertamina berkomitmen untuk terus memberdayakan UMKM lokal di Lombok pada gelaran tersebut.

“Keikutsertaan UMKM binaan Pertamina secara nasional atau secara umum bisa meningkatkan penghasilan dari UMKM tersebut. Kemudian juga bisa meningkatkan perekonomian dari daerah maupun nasional. Ini juga merupakan salah satu ajang promosi daerah khususnya Lombok untuk memperkenalkan apa yang khas dari Indonesia, sehingga wisatawan dari luar negeri bisa merasakan sesuatu hal yang khas di Lombok,” kata Fadjar.

Sama seperti di 2022, Pertamina memboyong 50 UMKM mitra binaan pada booth-booth pendukung acara. Sebanyak 42 mitra merupakan produsen makanan dan minuman khas nusantara. Sedangkan delapan mitra menjual kerajinan, di antaranya berupa aneka tenun, kerajinan anyaman bambu, mutiara, kaos khas Lombok hingga batik Sasambo motif unik NTB.

“Kami harapkan ke depannya ini memiliki multiplier effect yang lebih tinggi bagi nasional, sehingga wisatawan yang kembali datang ke Lombok, bisa mencari kembali produk yang mereka nikmati saat ini,” ujar Fadjar. • **dro**



## PENURUNAN HARGA EMAS

Pekerja menunjukkan emas logam mulia di Toko Perhiasan Buana di Kosambi, Bandung, Jawa Barat, Senin (16/10). Harga emas batangan Antam pada Senin (16/10) mengalami penurunan untuk pertama kalinya dalam sepekan menjadi Rp1.087.000 per gram, setelah naik tajam sebesar Rp41.000.

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

## Kontribusi Pajak dan PNBP PT Timah Capai Rp315 Miliar

**JAKARTA (IM)** - Anggota BUMN Holding MIND ID, PT Timah Tbk (TINS) telah memberikan kontribusi terhadap pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) senilai Rp315,6 miliar kepada negara selama semester I 2023.

Corporate Secretary TINS Abdullah Umar mengungkapkan perseroan mencatatkan harga jual rata-rata logam timah senilai US\$26.828 per metrik ton selama semester I 2023.

“Timah sebagai komoditas global juga terdampak dari kondisi ekonomi global, peningkatan suku bunga, inflasi AS yang berdampak pada harga komoditas timah yang masih berfluktuasi di semester I 2023,” ujar Abdullah dalam keterangan di Jakarta, Senin (16/10).

Dikutip dari Antara, ia mengatakan kondisi perekonomian global juga berdampak terhadap proses bisnis, namun perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja, sehingga bisa memberikan kontribusi kepada negara, pemegang saham, dan masyarakat.

“Perusahaan telah memiliki strategi menghadapi tantangan industri timah

global, seperti melakukan efisiensi, meningkatkan kinerja produksi dengan harapan dapat terus meningkatkan kontribusi pajak dan PNBP kepada negara,” ujar Abdullah.

PT Timah mencatat kontribusi pajak dan PNBP selama empat tahun terakhir, yakni tahun 2019 senilai Rp1,2 triliun, tahun 2020 senilai Rp677,9 miliar, tahun 2021 senilai Rp776,657 miliar, serta tahun 2022 senilai Rp1,51 triliun.

Dengan capaian tersebut, perseroan meraih penghargaan Subroto 2023 dalam bidang PNBP Mineral dan Batu Bara dalam kategori Wajib Bayar dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNBP Tertinggi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Selama semester I 2023, PT Timah membukukan pendapatan senilai Rp4,57 triliun, sehingga menghasilkan EBITDA sebesar Rp533,6 miliar dan laba tahun berjalan Rp16,2 miliar pada periode tersebut.

Adapun, volume penjualan perseroan tercatat sebesar 8.307 metrik ton selama semester I 2023. • **dot**

## Pupuk Kaltim Siap Bangun Pabrik Pupuk di Fakfak

**JAKARTA (IM)** - PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) siap menjalankan pembangunan Proyek Strategis Negara (PSN) dengan mendirikan pabrik pupuk baru di Kawasan industri Fakfak, Papua Barat.

Pabrik pupuk baru itu akan mampu memproduksi pupuk urea sebanyak 1,15 juta ton per tahun dan amonia sebesar 825 ribu ton per tahun.

Proyek ini bisa memenuhi sekitar 70 hingga 80% atau sekitar 4,5 hingga 5 juta ton kebutuhan nasional saat beroperasi.

Pupuk Kaltim menargetkan akan melakukan pengantongan pupuk pertama di pabrik baru ini pada ulang tahun ke-50 pada 2027 mendatang.

Direktur Utama Pupuk Kaltim Budi Wahyu Soesilo menjelaskan, pembangunan pabrik di Fakfak jadi salah satu cara yang strategis bagi Pupuk Kaltim untuk terus menjaga kesehatan pangan di Indonesia.

“Dengan hadirnya proyek ini, kami juga berupaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar, serta terjadinya pemerataan pembangunan khususnya di wilayah Indonesia Timur. Ini yang kami sebut sebagai multiplier effect. Selain dari pembangunan pabrik pupuk, Pupuk Kaltim juga terus memberikan edukasi dan

bimbingan kepada para petani Indonesia untuk terus mendukung terwujudnya ketahanan pangan nasional,” kata Soesilo dalam keterangan tertulis, Senin (16/10).

Pupuk Kaltim juga menghadirkan beragam inovasi untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Beberapa di antaranya dilakukan lewat program agrosolution dan Makmur. Program tersebut diinisiasi sedari 2020 lalu yang fokusnya untuk menciptakan ekosistem dukungan untuk pertumbuhan para petani hingga pendampingan secara berkelanjutan.

Pupuk Kaltim per September 2023 berhasil merealisasikan 48.585 hektare lahan dengan jumlah petani yang tergabung 17.682 orang.

Dalam program ini, petani yang dibina Pupuk Kaltim berhasil meningkatkan produktivitas hasil panen padi dan jagung dengan rata-rata hingga 35%. Kesejahteraan petani juga ikut meningkat lewat keuntungan hasil panen padi dan jagung yang meningkat rata-rata 52%.

Sampai pada saat ini, program Makmur sudah berkembang di berbagai wilayah Indonesia dan tahun ini Pupuk Kaltim diamanati untuk mengurus program Makmur di seluruh Sulawesi, Kalimantan, Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, NTB, NTT dan Papua Barat. • **pan**